

PENGARUH STRUKTUR MODAL UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Widia Rahmi, ²Carolyn Lukita, ³Devi Astriani

¹ak17.widiarahmi@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²carolyn@ubpkarawang.ac.id,

³skripsiakuntansidevi@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini sebanyak 54 perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 15 perusahaan sampel untuk 5 tahun pengamatan (2017-2021) dengan 75 observasi (pengamatan). Data penelitian diperoleh dari perusahaan sampel yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini secara silmutan struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara silmutan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, firm size on firm value. The population of this study were 54 manufacturing companies in the food and beverage sector. The sampling method used was purposive sampling method, so that 15 sample companies were obtained for 5 years of observation (2017-2021) with 75 observations (observations). The research data were obtained from sample companies which were downloaded from the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing. The results of this study partially show that the capital structure and size of the company have a significant effect on firm value. The results of this study simultaneously with the capital structure, the size of the company simultaneously affects the value of the company.

Keywords: capital structure, firm size, firm value

PENDAHULUAN

Pada saat ini perusahaan sektor makanan dan minuman semakin banyak dengan kondisi ekonomi yang membentuk persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan antar industri ini menjadikan perusahaan semakin mengembangkan kinerjanya, agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Persaingan dalam dunia perusahaan terutama

dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan disambut oleh calon investor, dan nilai pemegang saham akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan yang ditandai tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi investor. Setiap pemilik perusahaan selalu mengupayakan untuk memberikan signal yang baik kepada publik mengenai nilai perusahaannya.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal. Manajemen struktur modal merupakan suatu hal penting yang harus menjadi perhatian manajemen karena kebijakan dalam penggunaan hutang yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan karena adanya pengurangan pajak penghasilan (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut Sukmawardini dan Ardiansari (2018) struktur modal yang dicerminkan oleh kebijakan utang merupakan keputusan pendanaan eksternal yang dilakukan untuk meningkatkan dana perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Selain kebijakan utang

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak risiko yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi risiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko. Kelebihan yang dimiliki perusahaan besar tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan,

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub sector perusahaan manufaktur yang sangat menguntungkan, karena hal tersebut cepat menarik minat perusahaan –perusahaan baru untuk bergabung dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lama. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memproduksi produk utama yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga penulis tertarik menjadikan nilai perusahaan makanan dan minuman sebagai variabel dependen dengan menggunakan struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory merupakan teori yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, Berdasarkan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan. Di samping itu, perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil (Putri, 2016).

Trade-Off Theory

Trade-off theory merupakan teori yang berhubungan dengan struktur modal perusahaan, teori *trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan utang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi (Ayem dan Nugroho, 2016)

Signaling Theory

Teori sinyal merupakan teori yang berhubungan dengan nilai perusahaan, teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengetahui perbedaan informasi. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang sangat tinggi, maka investor dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak, sesuai dengan preferensi investor terhadap return dan risiko investasi yang akan ditanggung.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan. Yang dimana nilai perusahaan dapat menentukan kesejahteraan pemegang saham dan perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri di jadikan sebagai tolak ukur investor dalam menanam modal di perusahaan. Nilai perusahaan juga dijadikan penilaian oleh investor kepada perusahaan yang berhubungan dengan harga saham.

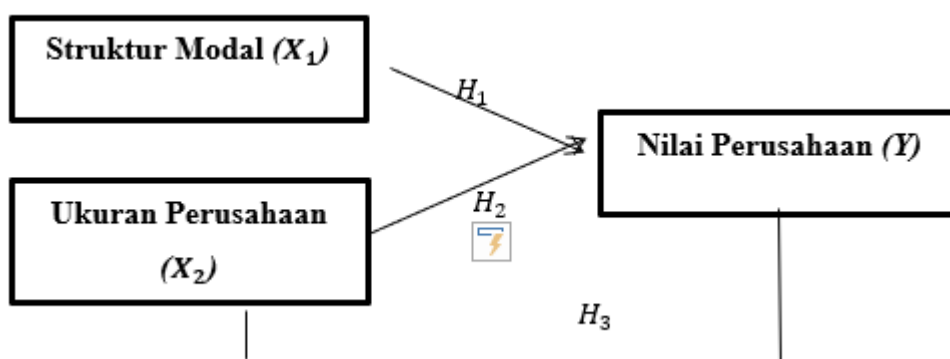
Struktur Modal

struktur modal adalah proporsi dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut dan akan berdampak positif bagi kelangsungan usahanya (Mulyani, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu kekuatan financial pada sebuah perusahaan. Firm size menunjukkan besar kecilnya perusahaan dalam melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal tersebut ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset pada suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa firm size atau ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Tumangkeng, 2018).

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi yang membandingkan utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri yang merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan (Manoppo & Arie, 2016). Penggunaan hutang yang optimal pada tingkat tertentu akan bermanfaat bagi perusahaan salah satunya dalam hal perencanaan pajak sebab penggunaan dana melalui hutang akan menimbulkan beban bunga yang mengurangi laba perusahaan sehingga penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil dan pajak yang dibayarkan juga akan lebih rendah. Perolehan laba bersih dari penggunaan dana melalui hutang yang optimal akan berdampak untuk meningkatkan nilai perusahaan.

H₁ : Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berapa besar nilai aktiva atau penjualan yang diperoleh perusahaan. Aktiva yang besar akan mengkategorikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan besar begitupun sebaliknya (Dewi & Badjra, 2017) Budi dan Sunarto (2015) dalam Prastuti & Sudiarta (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, melalui peningkatan ukuran perusahaan maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari pihak investor atau kreditur sehingga lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan yang berguna bagi peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Hasil penelitian Jayanti (2018), Lumoly et al (2018), Bagus et al (2016), Dewantari et al (2019) dan Ramdhonah et al (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan **Pengaruh Struktur modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan. Yang dimana nilai perusahaan dapat menentukan kesejahteraan pemegang saham dan perusahaan. Pasando et al (2018) dan Petrus (2016) yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan Prastuti & Sudiarta (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

H₃ : Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara silmutan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif, dimana data kuantitatif dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 yang berjumlah 54 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan bagian dari aspek penelitian. Operasional variabel ini memberikan tentang variabel yang akan di teliti seperti bagai mana mengukur variabel dalam penelitian tersebut. Bagi penelitian lain menggunakan variabel yang sama, variabel operasional ini juga memiliki manfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur_Modal	75	10,4	430,6	87,147	65,7991
Ukuran_Perusahaan	75	11,267	19,279	1,44851	1,685426
Nilai_Perusahaan	75	0,129	47,112	2,74288	4,847139
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan hasil analisi pada tabel di atas, bahwa N merupakan jumlah banyaknya data pengamatan yang digunakan sebanyak 75. rata-rata hitung (mean) DER perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2017- 2021 dengan 15 perusahaan sebagai sampel yaitu sebesar 87,14 dengan rata- rata penyimpangan (standar deviasi) sebesar 65,79. Nilai rata- rata hitung (mean) sebesar 0,871, nilai DER terendah sebesar 10,4) dan nilai tertinggi sebesar 430,6. Variabel ukuran perusahaan atau SIZE pada penelitian ini dilakukan pada 15 perusahaan manufaktur periode 2017- 2021 yang memiliki nilai minimum sebesar 11,267, SIZE maksimum memiliki nilai sebesar 19,279. Dari nilai minimum dan maksimum size menghasilkan rata-rata hitung (mean) sebesar 1,448 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (std. Deviation) sebesar 1,685. Variabel Price to Book Value (PBV) merupakan rasio antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, dapat dilihat nilai terendah sebesar 0,129 dan nilai tertinggi sebesar 47,11. Nilai minimum dan maksimum pada PBV menghasilkan nilai rata- rata hitung sebesar 2,743 dengan tingkat rata- rata penyimpangan (std. Deviation) sebesar 4,847 48 yang artinya bahwa data tidak terlalu beragam.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	7.84177596
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.552
Asymp. Sig. (2-tailed)		.921

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas, Pada tabel diatas dari tiap variabel menunjukkan data berdistribusi secara normal dengan nilai signifikan sebesar 0.284523 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka pengujian penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolineritas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.650	4.269		3.432	.005		
Struktur_Modal	-.009	.009	-.258	-.946	.363	.986	1.014
Ukuran_Perusahaan	9.713E-014	.000	.269	.987	.343	.986	1.014

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel Struktur Modal sebesar 1,014, dan pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1,014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel < 10, dan pada nilai Tolerance variabel Struktur Modal memiliki nilai 0,986 dan variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai 0,986 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance dari masing-masing variabel > 0,1 dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolineritas sehingga data tersebut layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.447	2.550		2.921	.013
	Struktur_Modal	-.001	.005	-.074	-.271	.791
	Ukuran_Perusahaan	-6.902E-014	.000	-.321	-1.175	.263

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukan bahwa diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk variabel Struktur Modal (X1) adalah 0,791, dan nilai signifikansi (sig.) untuk variabel Ukuran Perusahaan (X2) adalah 0.263 Dari kedua variabel nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser (Uji Heteroskedastisitas) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier berganda

Tabel 4.4

Uji Regresi Linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.650	4.269		3.432	.005
	Struktur_Modal	.129	.009	-.258	5.946	.003
	Ukuran_Perusahaan	.389	.000	.269	7.987	.000

Nilai koefisien regresi sebesar 14,650 artinya adalah apabila Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan diasumsikan bernilai nol, maka Nilai Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 14,650. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (X1) sebesar 0.129 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Struktur Modal, maka akan meningkatkan nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar 0.129. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0.389 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Ukuran Perusahaan, maka akan meningkatkan nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar 0.389.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.5

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.650	4.269		3.432	.005
Struktur_Modal	.129	.009	-.258	5.946	.003
Ukuran_Perusahaan	.389	.000	.269	7.987	.000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Variabel Struktur Modal (X1) memiliki t_{hitung} 5,946 lebih besar dari t_{tabel} 1,75305 dan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki t_{hitung} 7,987 lebih besar dari t_{tabel} 1,75305 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	120.025	2	60.013	9.837	.002 ^b
Residual	860.908	12	71.742		
Total	980.933	14			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Struktur_Modal

Hasil data yang tertera pada tabel 4.5 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 9,837 sedangkan untuk nilai Ftabel dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan diperoleh F tabel sebesar

3,287. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai f hitung $> f$ tabel karena $9,837 > 3,287$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Struktur Modal (X_1), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.122	.024	8.470

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Struktur_Modal

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Dari hasil tabel 4.6 dapat disimpulkan angka (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,122 atau 12,2%. Nilai adjusted (R^2) digunakan pada model yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Penggunaan adjusted (R^2) bisa mengeliminir naik turunnya nilai (R^2) karena adanya penambahan variabel independen ke dalam model. Nilai R Square (R^2) pada tabel sebesar 0,122 atau 12,2%. Hal tersebut berarti Struktur Modal (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) bisa menjelaskan variabel independen sebesar 12,2% dan sisanya 87,8% dijelaskan oleh variabel diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021, artinya bahwa semakin tinggi struktur modalnya maka nilai perusahaan semakin meningkat dan juga sebaliknya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021, artinya bahwa semakin tinggi ukuran perusahaannya maka nilai perusahaan semakin meningkat dan juga sebaliknya.

Pengaruh Antara Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian, diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berdasarkan pengujian uji t (Parsial) dan uji F (Simultan) dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 9,837 sedangkan untuk nilai Ftabel dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan diperoleh F tabel sebesar 3,287. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai f hitung $>$ f tabel karena $9,837 > 3,287$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Struktur Modal (X_1), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021, artinya bahwa semakin tinggi struktur modalnya maka nilai perusahaan semakin meningkat dan juga sebaliknya.

variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021, artinya bahwa semakin tinggi ukuran perusahaannya maka nilai perusahaan semakin meningkat dan juga sebaliknya.

Dari hasil pengujian yang di peroleh variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara silmutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021, artinya bahwa semakin tinggi struktur modal dan ukuran perusahaannya maka nilai perusahaan semakin meningkat dan juga sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dan periode tahun penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang signifikan. Untuk perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan dari segi faktor fundamental yaitu keuntungan bersih yang diterima, kesejahteraan investor dalam berinvestasi dan hutang lancar serta modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Dan untuk investor dapat menjadikan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai

variabel-variable yang dipertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila nilai perusahaan menjadi salah satu unsur yang diprioritaskan dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ratnasari. (2021). *BAB%20II*. 35. [http://repository.untag-sby.ac.id/8282/3/BAB II.pdf](http://repository.untag-sby.ac.id/8282/3/BAB%20II.pdf)
- Atmojo, P. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–85. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.* (n.d.).
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682.
- Heningtyas, O. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ii, B. A. B., & Teori, T. (2008). *Price to book value*. 11–28. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-16301-BAB1.Image.Marked.pdf>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kasus, S., Pertanian Yang Terdaftar, P., & Efek, B. (2009). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kurniasih, B., & Ruzikn, &. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jom Fisip*, 4(2), 1–14. www.idx.co.id
- Massie, J., Tommy, P., & Koleangan, R. (2017). *Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Financial Analysis To Firm Value (Study on Consumer Goods Companies*. 5(3), 4485–4494.
- Meythi, S.E., M.Si., Ak., Riki Martusa, S.E., M.Si., Ak., Debbianita, S. E. (2012). Pengaruh

- Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1–38.
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Putri, A. K., Sudarma, M., & Purnomosidhi, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(2). <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16>
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). (Studi pada Perusahaan Sektor Properti , Real Estate , dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 7.
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- RI No. 43 20Permenkes19. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *Skripsi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN (2019) 3 1-9, 2, 1–13*.
- Robinson, P. (1998). A necessary evil: A phenomenological study of student experiences of computer conferencing. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 18(1), 38–46. <https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Rolón, E., Ruiz, F., García, F., & Piattini, M. (2006). Metrics for the Evaluation of Models Business Process. *Actas IDEAS 2006 - 9th Workshop Iberoamericano de Ingenieria de Requisitos y Ambientes de Software*, 1(1998), 1–9.
- Rosmalia, A. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019* . 1–10.
- Saddam, M., & Sarwani. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 73–83.
- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran

Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.

Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Company Value on Food and Beverage on the Indonesia Stock Exchange. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.